

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah kunci kemajuan bangsa, melalui pendidikan lahir sumberdaya manusia terdidik yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat dan Negara. Guru sebagai tenaga pengajar menempati posisi utama dalam dunia pendidikan, peran guru yakni mempersiapkan anak didik yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai sumber pengetahuan bagi peserta didik, harus diperhatikan mutu dan kualitasnya, mengingat keberadaan guru, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan jumlah sekolah kejuruan menuntut penyediaan guru produktif yang terdidik, terlatih, berkualifikasi, berkompeten dan relevan dengan kebutuhan sekolah, agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan realitas tersebut tentu dunia pendidikan saat ini sangat membutuhkan guru yang cerdas, terampil dan memiliki dedikasi yang tinggi, agar dapat mendidik generasi muda untuk mampu menghadapi era globalisasi.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang diharapkan dapat mencetak calon tenaga kependidikan yang mampu mengikuti perkembangan sains dan teknologi dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang konsern terhadap pengadaan pendidikan guru yang berkualifikasi dan kompeten sesuai kebutuhan tenaga profesional di masyarakat. Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, berperan serta menyiapkan calon tenaga kependidikan profesional khususnya guru kejuruan bidang pariwisata, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, serta menjawab tuntutan masyarakat. Wagiran (2008, hlm.27), mengemukakan bahwa selaras dengan prinsip pengembangan

pendidikan kejuruan secara holistik, maka peran LPTK dalam menyiapkan calon tenaga kependidikan khususnya guru kejuruan meliputi aspek-aspek:

- (1) Menempatkan penyiapan guru kejuruan dalam kerangka besar pendidikan kejuruan sebagai pemandu pertumbuhan ekonomi, (2) Menyiapkan guru kejuruan sebagai pelestari nilai-nilai dan norma serta agen perubahan, (3) Menyiapkan guru kejuruan sebagai pionir dalam menghasilkan SDM untuk meningkatkan daya saing bangsa, (4) Menyiapkan guru kejuruan yang memiliki pola pikir holistik dan menyadari pentingnya pendidikan vokasional sejak dini, (5) Menyiapkan guru kejuruan untuk memahami dan mampu menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis mutu, (6) Menyiapkan guru kejuruan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, (7) Menyiapkan guru kejuruan yang mampu mengintegrasikan pendidikan kejuruan baik lingkup formal maupun non formal, (8) Menyiapkan guru kejuruan untuk mampu mengembangkan kurikulum pendidikan kejuruan yang dinamis, adaptif, prediktif, dan fleksibel terhadap perubahan, dinamika sosial dan iptek, (9) Menyiapkan guru kejuruan mampu mewujudkan kolaborasi terpadu dan saling menguntungkan antara peserta didik (lulusan), dunia usaha/dunia industri (Du/Di), pemerintah, dan masyarakat.

Guru menempati posisi sebagai *director of learning* dalam proses belajar mengajar, yang bertugas merancang pembelajaran, memfasilitasi proses pembelajaran aktif, mengolah pembelajaran, mengenal berbagai karakter siswa, melakukan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan keberadaannya di sekolah menjadi sosok yang diteladani dan ditiru oleh anak didiknya (Syah,M, 2010, hlm.248). Mahasiswa kependidikan disiapkan untuk menjadi guru yang profesional dan memiliki dedikasi yang tinggi dibidang pendidikan. Menjadi guru yang profesional dibutuhkan minat yang tinggi. Minat ini muncul dari kesadaran, dan panggilan jiwa mahasiswa kependidikan, setelah memahami berbagai ilmu pendidikan, disertai pengalaman melakukan interaksi edukatif dengan anak didik dalam proses pembelajaran pada saat menjalani PLP di sekolah. Sesuai dengan pendapat Peterson,C & Seligman,M (2004, hlm.125) yang menyatakan bahwa “... *interest represent one's intrinsic desire for experience and knowledge*”, minat merepresentasikan keinginan dasar seseorang terhadap pengalaman dan pengetahuan. Idealnya pengkondisian calon guru yang telah dirancang sedemikian

rupa memunculkan minat dalam diri mahasiswa untuk menjadikan profesi guru sebagai orientasi pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Minat yang tinggi akan membentuk semangat untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, (Jaelani, 2006, hlm.66). Minat menjadi guru profesional akan membuat pemusatan pikiran, perasaan, kemauan, perhatian seseorang terhadap profesi guru. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik, karena adanya dorongan untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru dari berbagai media dan orang-orang yang mengerti tentang keguruan.

Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI untuk menjadi guru profesional diharapkan muncul seiring bertambahnya pengetahuan mengenai keahlian profesi guru. Mahasiswa kependidikan diberi Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), meliputi mata kuliah belajar dan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan metode penelitian pendidikan. Melalui perkuliahan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahami ilmu pendidikan agar mereka mampu mengemban tugas profesinya sebagai guru. Selain ilmu pendidikan secara teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan, mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara riil dan profesional dalam Program Latihan Profesi (PLP) yang bertempat di sekolah yang menjadi mitra dari program studi yang ada di Departemen PKK FPTK UPI.

Program Latihan Profesi (PLP) ditempuh oleh mahasiswa kependidikan, yang bertujuan untuk membina dan melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru profesional. Mahasiswa pratikan PLP menjalankan peran sebagai guru, dan diamanahkan sepenuhnya untuk menjalankan tugas-tugas kependidikan di sekolah tempat praktik mengajar. Program Latihan Profesi merupakan pembelajaran praktik yang berfungsi memberikan pengalaman mengajar secara faktual, memperluas wawasan dibidang kependidikan, dan membentuk kepribadian calon guru sesuai profesinya. Pemahaman ilmu kependidikan yang

Imranisa Maryami, 2016

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI “GURU” DAN PENGALAMAN “PROGRAM LATIHAN PROFESI” TERHADAP MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA DEPARTEMEN PKK FPTK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didapatkan mahasiswa dari hasil belajar diperkuliahan dan pengalaman faktual yang dimiliki melalui PLP di sekolah, memberikan nilai-nilai moral, impian dan ekspektasi hidup, serta tantangan untuk meninggikan taraf berfikir serta membuka cakrawala, dan wawasan pengetahuan mahasiswa sebagai calon guru profesional. Melalui pengalaman edukatif tersebut diharapkan mahasiswa kependidikan semakin terpenggil untuk menjadikan guru sebagai orientasi pilihan karirnya agar ilmu yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi generasi muda lainnya.

Berkaitan dengan minat menjadi guru profesional, dilakukan survey pengungkapan masalah pada awal penelitian dengan menyebarkan angket kepada 20 orang mahasiswa dari salah satu program studi yang ada di Departemen PKK, dan mewawancarai beberapa mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI yang berada disekitar jurusan. Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui 50% mahasiswa tidak memilih profesi guru sebagai pilihan karir pekerjaan setelah lulus kuliah. Hasil survey ini menggambarkan bahwa karir profesi sebagai guru belum menjadi orientasi utama pilihan karir mahasiswa Pendidikan Tata Busana FPTK UPI. Minat terhadap profesi guru pada mahasiswa tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri mahasiswa yang berdampak pada perubahan cara pandang dalam memilih profesi karir. Faktor tersebut antara lain yakni faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan, pengalaman praktek bidang kependidikan, dll. Faktor dari luar diri yang juga turut mempengaruhi antara lain dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Berdasarkan realitas adanya ilmu pengetahuan mengenai kependidikan dan pengalaman praktis keguruan yang telah dimiliki mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI, menjadi dasar bagi penulis untuk mencoba menganalisis seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman program latihan profesi terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Departemen PKK FPTKUPI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Beberapa masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya faktor internal yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, antara lain, emosional, motivasi, bakat, intelegensi, kemandirian dan penguasaan ilmu pengetahuan, pengalaman praktek bidang kependidikan
2. Adanya faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, pendidikan formal, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori yang dikuasai peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada fokus masalah mengenai seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi pembahasan yang akan menjadi fokus penelitian dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa PKK FPTK UPI?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa PKK FPTK UPI?

3. Bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa PKK FPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum yang ingin diperoleh dari penelitian ini yakni untuk memperoleh gambaran serta informasi mengenai seberapa besar minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI, ditinjau dari pengaruh hasil belajar mata kuliah profesi guru dan pengalaman PLP. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain,

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat:

1. Memperkaya pengembangan keilmuan bagi penulis mengenai keahlian profesi guru, Program Latihan Profesi (PLP) dan minat menjadi guru profesional
2. Menjadi pengetahuan bagi mahasiswa kependidikan, mengenai peran minat untuk dapat menentukan arah karir setelah lulus kuliah.

Imranisa Maryami, 2016

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI “GURU” DAN PENGALAMAN “PROGRAM LATIHAN PROFESI” TERHADAP MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA DEPARTEMEN PKK FPTK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait topik penelitian ini.

Secara praktis, penelitian ini dapat:

1. Menambah pengalaman penelitian bagi penulis.
2. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa PKK FPTK UPI yang akan menyelesaikan tugas belajarnya di bidang kependidikan sehingga menumbuhkan hasrat dan keinginannya untuk berprofesi menjadi guru.
3. Menjadi masukan bagi departemen PKK FPTK UPI untuk dapat memotivasi mahasiswa meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan profesional bidang kependidikan agar menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru hingga lahir SDM bidang kependidikan yang profesional di hari depan.